

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai kuat tekan rata-rata pada benda uji beton yang ditambahkan *calcium stearate* 1 kg per meter kubik, nilai kuat tekannya adalah 32,069 MPa atau mengalami kenaikan sebesar 17,24% dari benda uji beton yang tidak ditambahkan *calcium stearate* yaitu 27,353 MPa.
2. Nilai kuat tekan rata-rata pada benda uji beton yang ditambahkan *calcium stearate* 5 kg dan 10 kg per meter kubik mengalami penurunan nilai kuat tekan yaitu 25,915 MPa dan 22,587 MPa dibandingkan dengan benda uji yang tidak ditambahkan *calcium stearate* yaitu 27,353 MPa
3. Hasil pengujian infiltrasi ion klorida benda uji yang ditambahkan *calcium stearate* 1 kg, 5 kg, dan 10 kg per meter kubik mengandung kandungan klorida lebih sedikit dibandingkan dengan benda uji beton yang tidak ditambahkan *calcium stearate*.
4. Hasil pengujian infiltrasi ion klorida benda uji yang ditambahkan *calcium stearate* 10 kg mengandung kandungan klorida paling rendah yaitu
  - a. 0,01029% untuk jarak pengeboran 1 cm.
  - b. 0,0086% untuk jarak pengeboran 2 cm.
  - c. 0,00302% untuk jarak pengeboran 4 cm.

- d. 0% untuk jarak pengeboran 6 cm dan 8 cm.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Diperlukan pengujian lebih lanjut mengenai kuat tekan beton dengan campuran *calcium stearate* 2 kg, 3 kg, 4 kg per meter kubik beton untuk mengetahui kuat tekan beton yang optimal.
2. Dibutuhkan metode pencampuran *calcium stearate* dengan campuran, mengingat bahan tambah *calcium stearate* susah larut dengan air dan gampang terbawa angin.
3. Proses pemadatan harus dilakukan dengan benar agar kuat tekan beton yang dihasilkan optimum.
4. Menggunakan bekisting besi untuk pembuatan benda uji kuat tekan beton, untuk menghindari permukaan benda uji yang miring yang dapat mempengaruhi nilai kuat tekan beton.
5. Pada proses pengeboran untuk jarak 1 cm dibutuhkan ketelitian lebih agar benda uji tidak mengalami kerusakan.